

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan (UUD 1945 pasal 33 ayat 1) . Penjelasan yang dimaksud dalam pasal ini adalah mengutamakan kemakmuran masyarakat dan dalam hal ini koperasi merupakan bentuk usaha ekonomi yang sesuai dengan pasal 33 (1) UUD 1945 tersebut.

Sebagaimana perusahaan pada umumnya , koperasi juga membutuhkan jasa akuntansi, baik untuk mengolah data- data keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi maupun untuk meningkatkan mutu pengawasan terhadap praktik pengelolaan usaha koperasi. Oleh karena itu koperasi diharuskan untuk menyusun laporan keuangan guna memberikan informasi kepada pihak- pihak yang berkepentingan. Agar dihasilkan informasi akuntansi yang optimal, maka laporan keuangan harus disusun berdasarkan standar akuntansi tertentu yaitu Standar akuntansi keuangan No. 27 tentang perkoperasian . Kebutuhan akan standar akuntansi bagi koperasi akan memudahkan penyediaan informasi akuntansi.

Koperasi unit desa (KUD) merupakan salah satu bentuk koperasi yang ada di Indonesia. KUD sebagai pusat pelayanan ekonomi pedesaan diharapkan

dapat mampu berperan serta dalam membangun pedesaan secara nyata. Untuk mewujudkannya KUD harus memperhatikan tenaga manajerial yang baik dan didukung atas pencatatan dan pelaporan atas transaksi yang dapat dipercaya.

Keterbatasan seorang manajer tentang akuntansi sebagai bahasa bisnis akan mengakibatkan tidak dimilikinya ketajaman analisis bisnisnya. Seorang manajer yang memiliki pandangan salah mengenai peran akuntansi akan kehilangan kemampuannya untuk mengelola perusahaan secara bisnis karena tidak memiliki alat berpikir bisnis dalam diri manajer tersebut.

Untuk itu untuk memiliki kemampuan tersebut maka seorang manajer sebagai pengelola koperasi harus memiliki kualitas yang baik yaitu mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai lingkup dan dasar akuntansi. Pengetahuan mengenai akuntansi dapat diperoleh dari pendidikan formal yang diajarkan di sekolah maupun di perguruan tinggi serta pelatihan- pelatihan tentang akuntansi koperasi .

Oleh karena itu manajer yang memiliki kualitas yang baik dalam mengelola koperasi diharapkan mampu menyediakan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan yang baik, dalam arti disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan uraian diatas mengenai pentingnya penguasaan bidang akuntansi bagi seorang manajer koperasi dan telah disusunnya standar akuntansi keuangan untuk koperasi oleh IAI, maka penulis ingin mengadakan penelitian

mengenai “ Pengaruh Kualitas Manajer Terhadap Penerapan PSAK No. 27 Tentang Koperasi Pada Koperasi Unit Desa di Kabupaten Rembang “.

1.2 Rumusan masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada pengaruh kualitas manajer terhadap penerapan PSAK No.27 tentang koperasi pada KUD- KUD yang ada di kabupaten Rembang “.

1.3 Batasan Masalah

Standar akuntansi keuangan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi perusahaan , dana pensiun, dan unit ekonomi lainnya, agar laporan keuangan lebih berguna , dapat dimengerti dan dapat diperbandingkan serta tidak menyesatkan.

Dalam penelitian ini batasan masalah yang diambil yaitu penerapan standar akuntansi keuangan koperasi (PSAK No. 27) yang dibatasi pada laporan keuangan koperasi yaitu neraca yang terdiri dari aktiva, kewajiban dan ekuitas, perhitungan hasil usaha yang terdiri dari pendapatan dan beban, laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota , dan catatan atas laporan keuangan .

Selain itu dalam penelitian ini , batasan masalah yang diambil untuk mengukur kualitas manajer meliputi tingkat pendidikan, pengalaman manajer

selama menjabat sebagai manajer di KUD, dan pelatihan akuntansi koperasi oleh manajer KUD.

1.4 Tujuan dan manfaat penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kualitas manajer terhadap penerapan standar akuntansi keuangan koperasi pada KUD-KUD di Kabupaten Rembang.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi usaha memajukan KUD khususnya dan koperasi pada umumnya.
2. Dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki kekurangan yang masih ada.